

ABSTRAK

MUHAMMAD HIDAYAT, NPM: 2022363, “IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 74 TAHUN 2018 TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA DI DESA SUNGAI TURAK KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak **Drs. H. Arpandi, M.AP.** sebagai pembimbing I dan Ibu **Mahdalina, S.Pd.I.,M.Pd.** sebagai pembimbing II.

Pengelolaan sampah di Desa Sungai Turak telah dilaksanakan melalui kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah setiap hari Kamis oleh petugas yang ditunjuk. Akan tetapi, pelaksanaannya masih kurang optimal karena masih terdapat beberapa kendala. Sosialisasi kepada masyarakat belum maksimal sehingga pemahaman mengenai tujuan, tata cara, dan peran dalam pengelolaan sampah masih kurang. Selain itu, keterbatasan tempat sampah yang belum memadai, serta belum tersedia *Standar Operasional Prosedur* (SOP) secara tertulis sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 13 orang informan yang dipilih secara *purposive*, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menggunakan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara berjalan cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator transmisi berjalan cukup optimal, karena informasi belum diterima merata. Konsistensi kurang optimal, karena penyampaian informasi belum rutin. Staf berjalan cukup optimal, karena masih terkendala keterlambatan pengangkutan. Informasi kurang optimal, karena belum ada sosialisasi langsung kepada masyarakat. Wewenang berjalan sudah optimal, karena kewenangan sudah cukup jelas. Fasilitas kurang optimal, karena keterbatasan tempat sampah. Efek disposisi kurang optimal, karena kurang maksimalnya keterlibatan aparat kepada masyarakat. Insentif belum optimal karena belum ada penghargaan maupun sanksi. Membuat SOP kurang optimal karena belum tersedia SOP tertulis. Fragmentasi berjalan cukup optimal, karena adanya kerja sama. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 dipengaruhi oleh faktor pendukung yang meliputi penyampaian informasi melalui Ketua RT serta ketersediaan petugas pengangkut sampah, sedangkan faktor penghambat meliputi belum adanya sosialisasi, keterbatasan pada sarana dan prasarana, serta belum adanya kebijakan mengenai sanksi, penghargaan, dan SOP tertulis.

Saran kepada Pemerintah Desa Sungai Turak untuk meningkatkan sosialisasi, menyusun SOP pengelolaan sampah, memperkuat pengawasan, serta menerapkan penghargaan dan sanksi. Selain itu, petugas pengangkut sampah diharapkan meningkatkan waktu pengangkutan, dan masyarakat perlu meningkatkan partisipasi serta menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

ABSTRACT

MUHAMMAD HIDAYAT, NPM: 2022363, "IMPLEMENTATION OF REGENT REGULATION NUMBER 74 OF 2018 ON POLICIES AND STRATEGIES FOR THE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD WASTE AND HOUSEHOLD-LIKE WASTE IN SUNGAI TURAK VILLAGE, NORTH AMUNTAI DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY" under the supervision of Drs. H. Arpandi, M.AP. as Supervisor I and Mahdalina, S.Pd.I., M.Pd. as Supervisor II.

Waste management in Sungai Turak Village has been implemented through waste collection and transportation every Thursday by designated officers. However, implementation remains suboptimal due to several obstacles. Public outreach has not been optimal, resulting in a lack of understanding of the objectives, procedures, and roles in waste management. Furthermore, there are limited and inadequate trash bins, and there is no written Standard Operating Procedure (SOP) as a guideline for waste management implementation.

This study used a qualitative, descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with 13 purposively selected informants. Data were then analyzed through data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification using credibility testing, which included extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, use of reference materials, and member checking.

The results indicate that the implementation of Regent Regulation Number 74 of 2018 concerning Policies and Strategies for Household Waste Management and Household-Like Waste in Sungai Turak Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, has been quite optimal. This can be seen from the transmission indicators, which are quite optimal, because information has not been received evenly. Consistency is less than optimal, because information delivery is not routine. Staffing is quite optimal, because it is still hampered by delays in transportation. Information is less than optimal, because there has not been direct socialization to the community. Authority is running optimally, because authority is quite clear. Facilities are less than optimal, due to limited trash bins. The disposition effect is less than optimal, due to the lack of maximum involvement of officers with the community. Incentives are less than optimal because there are no rewards or sanctions. Creating SOPs is less than optimal because there is no written SOP available. Fragmentation is running quite optimal, due to cooperation. The implementation of Regent Regulation Number 74 of 2018 is influenced by supporting factors such as information dissemination via neighborhood association (RT) heads and the availability of waste collection personnel and hindered by factors including a lack of public outreach, limited facilities and infrastructure, and the absence of policies regarding sanctions, incentives, and written Standard Operating Procedures (SOPs).

Recommendations for the Sungai Turak Village Government include enhancing public outreach, formulating waste management SOPs, strengthening oversight, and implementing a system of incentives and sanctions. Additionally, waste collection personnel are expected to improve collection schedules, while the community needs to increase participation and maintain environmental cleanliness by refraining from indiscriminate littering.